

Pengenalan Eco Printing Untuk Meningkatkan Keterampilan Seni Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aulia Pontianak

Feby Mayang Sari¹, Yuniarti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Feby Mayang Sari

E-mail: yuniarti@unmuhpnk.ac.id

Abstrak

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain dan pencetakan motif dengan menggunakan bahan alam. Teknik ecoprint diperkenalkan kepada siswa Taman Kanak-Kanak karena pada usia 5-6 tahun anak sudah mulai dapat memahami materi dan instruksi guru secara berkala meskipun masih dengan bantuan guru dalam mengerjakan proyek tersebut. Adapun tujuan dari kegiatan pengenalan ecoprint adalah memberikan pengetahuan tentang ecoprint dan keterampilan seni bagi siswa dalam memanfaatkan potensi lokal melalui bahan alam atau tanaman yang ada disekitar sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktik dan evaluasi. Evaluasi menggunakan kuesioner dan pengamatan secara langsung pada produk ecoprint yang telah dibuat oleh siswa. Siswa telah mampu mencetak motif dan warna dari daun serta bunga di atas totebag canvas menghasilkan produk ecoprint sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Kata kunci – Ecoprint, Bahan alam, Keterampilan senj, Anak usia dini, TK Aulia Pontianak

Abstract

Ecoprint is a technique of dyeing fabric and printing patterns using natural materials. The ecoprint technique is introduced to kindergarten students because at the age of 5-6 years old, children can already understand the materials and instructions provided by the teacher periodically, albeit with the teacher's assistance in completing the project. The purpose of introducing ecoprint activities is to provide knowledge about ecoprint and artistic skills for students to utilize local resources through natural materials or plants available around the school. The methods used include lectures, demonstrations, practice, and evaluation. Evaluation is done using questionnaires and direct observations on the ecoprint products created by the students. Students are able to print patterns and colors from leaves and flowers on canvas tote bags, creating ecoprint products according to their creativity.

Keywords - Ecoprint, Natural materials, Art skills, Early childhood, Aulia Pontianak kindergarten

PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan dengan mempercantik kain menggunakan bahan alam sekaligus menghasilkan motifnya (Herlina et al., 2018; Utaminingsih & Wike, 2019). Teknik ini menjadi tren saat ini karena sesuai dengan isu yang sedang naik daun mengenai produksi ramah lingkungan (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Berbeda dengan Teknik pewarnaan dan cetak motif pada kain yang menggunakan bahan buatan yang dapat memberikan dampak akumulatif terhadap kesehatan dan lingkungan dengan sifatnya yang karsinogen dan membahayakan. Beberapa contoh bahan buatan yang disintesis secara kimia sebagai turunan dari hidrokarbon aromatik yaitu naftol, indigosol dan remasol (Atirza & Soewondo, 2018).

Bahan alam yang sering digunakan untuk menghasilkan ecoprint seperti daun jati (Saraswati & Sulandjari, 2018), daun ubi (Wirawan & Alvin, 2019) dan jenis tumbuhan lainnya yang mempunyai warna kuat (Husna, 2016). Keanekaragaman keterampilan dapat diperoleh siswa di sekolah. Berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk memproduksi ecoprint salah satunya yaitu teknik *pounding*. Metode tersebut merupakan metode yang sederhana dalam aplikasi ecoprint (Arif & Marsudi, 2019).

Taman Kanak-Kanak bisa menjadi pondasi pertama dalam penanaman keterampilan karena pada usia tersebut anak sudah mulai dapat memahami materi dan instruksi guru secara berkala meskipun masih dengan bantuan guru dalam mengerjakan proyek tersebut dengan adanya kegiatan ecoprint mampu membuat siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu kegiatan dilaksanakan di Tk Aulia. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah tersebut belum pernah mendengar dan mengenal Teknik ecoprint. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ecoprint kepada pihak sekolah dan keterampilan bagi siswa dalam memanfaatkan potensi melalui tanaman lokal yang ada disekitar sekolah.

METODE

Guna mencapai tujuan program mengajar di sekolah ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Saya melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan kegiatan ecoprint yang akan saya laksanakan bersama siswa kelas B2. Hal tersebut dimaksudkan agar program dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

a. Pelatihan Pembuatan Produk Ecoprint

Pelatihan dilaksanakan oleh mahasiswa melalui demonstrasi secara langsung di depan siswa dan guru pamong. Demonstrasi ini meliputi, persiapan daun dan bunga, penataan daun dan bunga pada tote bag canvas dan pengikatan warna agar warna dari alam tersebut dapat lebih tahan lama.

b. Praktik Pembuatan Produk Ecoprint

Praktik dilaksanakan siswa menggunakan bahan dan alat yang telah di sediakan oleh mahasiswa. Kegiatan dilakukan mulai dari jam 08.00 pagi hingga 09.30 dengan rentang waktu yang sangat singkat siswa dapat menyelesaikannya dengan baik dan senang pada saat mengerjakan proyek tersebut.

3. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara dengan guru pamong dan melihat secara langsung hasil karya siswa.

4. Dokumentasi

Peneliti akan membuat dokumentasi dalam 2 bentuk video dan foto

- Rekaman video, peneliti akan merekam seluruh kegiatan untuk memudahkan dalam menganalisis perilaku, interaksi, serta partisipasi siswa.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Foto, peneliti akan mengambil foto selama kegiatan pembelajaran untuk mendokumentasikan proses dan hasil karya siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengajar di sekolah ini didalamnya merancang sebuah program kerja yang berupa pengenalan teknik ecoprint untuk siswa TK Aulia terkait penggunaan bahan alam. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan siswa terkait teknik membuat sederhana yang ramah lingkungan dan mudah di praktikkan oleh siswa yaitu teknik ecoprint.

Pada tahap koordinasi antara mahasiswa dan guru pamong di dapatlah waktu yang tepat dikarenakan banyak waktu libur, oleh karena itu saat pelaksanaan kegiatan di TK Aulia dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 dengan diikuti 21 siswa,1 guru pamong dan kepala sekolah. Dengan kondisi tersebut mahasiswa melakukan demonstrasi cara pembuatan produk ecoprint.

Pada saat demonstrasi, mahasiswa melakukan sedikit penjelasan mengenai ecoprint mulai dari pemilihan bahan alam yang digunakan dan tahap fiksasi atau pengikatan warna dan motif bahan alam pada kain ditunjukkan Gambar 1. Koordinasi dengan pihak sekolah



Gambar 1.

Koordinasi dengan pihak sekolah



Gambar 2.

Kegiatan demonstrasi untuk pembuatan produk ecoprint

Pelatihan pembuatan produk ecoprint dari bahan alam menggunakan metode pounding yang didemonstrasikan oleh mahasiswa ditunjukkan pada Gambar 2 dan dilanjutkan dengan praktek oleh siswa. Dalam kegiatan demonstrasi dijelaskan jenis kain yang digunakan, bahan alam dan bagaimana cara agar warna dan motif dapat menempel dengan baik pada tote bag. Selain itu dijelaskan juga

mengenai penataan daun diatas tote bag dan tahap akhir yitu fiksasi. Tahap fiksasi dapat menggunakan tawas, kapur tohor dan tunjung (Pudjiarti, 2019). Pengikatan warnadan motif yang menempel pada kain dimaksudkan agar tidak mudah pudar (Anzani et al., 2016). Perbedaan jenis bahan pengikat akan memberikan arah warna yang dihasilkan dari bahan alam. Fiksasi dengantawas akan memberikan hasil warna yang sesuai dengan warna aslinya. Fiksasi dengan kapur tohor akan memberikan hasil warna yang lebih tua dari warna aslinya. Sedangkan fiksasi dengan tunjung akan memberikan warna gelap dari hasil cetak warna dan motif yang berasal dari bahan alam (Pujilestari, 2014). Disini saya melakukan fiksasi dengan menggunakan tawas dikarenakan saya ingin memberikan hasil warna yang sesuai dengan warna aslinya.

Bahan alam yang digunakan daun kenikir, bunga kenikir, bunga telang dan tanaman kacang hias. Kain menganung serat alam dipilih agar warna dan motif dari bahan alam mudah menempel pada kain seperti katun dan canvas. Hasil karya yang diperoleh dari kegiatan ini adalah produk ecoprint dalam bentuk tote bag. Pada kegiatan ini siswa yang didampingi oleh guru diberikan ruang kebebasan untuk berkreasi dalam menghasilkan pola dan motif pada kain menggunakan daun dan bunga.



Gambar 3.
Praktek pembuatan ecoprint

Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan kegiatan ini maka mahasiswa melaksanakan tahap evaluasi. Tahap evaluasi dengan metode pengamatan pada produk ecoprint yang dihasilkan peserta dan memberikan kuisioner kepada guru pamong.

4. Dokumentasi



Gambar 4.
Dokumentasi kegiatan di TK Aulia Pontianak

KESIMPULAN

Ecoprint adalah teknik mewarnai kain dengan bahan alami, menciptakan motif dengan cara yang ramah lingkungan. Metode ini adalah tren karena menghindari penggunaan bahan buatan, yang memiliki sifat karsinogenik dan berbahaya. Contoh zat berbahaya tersebut adalah naftol, indigosol, dan remasol.

Ecoprints dapat dibuat menggunakan berbagai bahan alami seperti daun jati, stroberi, dan tanaman lain dengan warna yang kuat. Berbagai keterampilan dapat diperoleh oleh siswa melalui kegiatan ecoprint, yang juga dapat meningkatkan pemikiran kritis dan kreatif mereka. Di Tk Aulia, program ecoprint diperkenalkan untuk meningkatkan kesadaran sekolah tentang teknik ini dan untuk mengajarkan siswa bagaimana memanfaatkan tanaman lokal. Tahap program ini meliputi:

1. Koordinasi dengan administrasi sekolah
2. pelaksanaan kegiatan, yang terdiri dari:
 - a. Pelatihan pada produksi produk ecoprint
 - b. penciptaan produk ekoprint praktis
3. Evaluasi melalui wawancara dan observasi pekerjaan siswa
4. Dokumentasi melalui rekaman video dan foto

Kegiatan ecoprint bertujuan untuk mengajarkan siswa teknik cetak yang sederhana dan ramah lingkungan. Demonstrasi dan praktek produksi ecoprint dari bahan alami menggunakan metode pounding dilakukan dengan 21 siswa, 1 guru, dan kepala sekolah. Proses ini termasuk memilih bahan-bahan alami, memperbaiki warna dan motif pada kain, dan menggunakan tawas, batu kapur, dan pin untuk memperbaiki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melakukan kegiatan mengajar di sekolah tercinta ini. Terima kasih atas sambutan hangat dan kerja sama yang luar biasa dari sekolah TK Aulia Pontianak.

Untuk para guru yang luar biasa, terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan dalam membantu melancarkan program yang telah saya rancang. Terima kasih atas kesediaan kalian untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan ECOPRINT di sekolah ini. Masukan dan dukungan kalian sangat berharga bagi keberhasilan program saya.

Untuk anak murid kelas B2 yang saya sayang dan saya cintai, terima kasih atas partisipasi aktif dan semangat kalian selama kegiatan berlangsung. Terima kasih atas keingintahuan dan antusiasme kalian yang sungguh menginspirasi saya. Senyum dan canda tawa kalian telah membuat proses kegiatan program ini menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama kegiatan ini sungguh luar biasa. Saya sangat menghargai waktu dan upaya yang telah kalian curahkan untuk membantu saya menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan keterampilan seni dan motorik di TK Aulia Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzani, S. D., Wignyanto, W., Hindun Pulungan, M., & Rosallina Lutfi, S. (2016). Natural Dye of Sourp Leaf (*Annona muricata* L.) for Mori Primiissima Fabric (Study: Types and Fixation Concentrations). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(3), 132–139. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.03.3>
- Arif, W. F., & Marsudi. (2019). Uji Coba Warna Daun Sirih Merah dengan Teknik Pounding dan Steam. *Journal of Visual Languages & Computing*, 7(2), 73–80. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/29246>

- Pujilestari, T. (2014). Pengaruh Ekstraksi Zat Warna Alam dan Fiksasi terhadap Ketahanan Luntur Warna pada Kain Batik Katun. *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 31(1), 31–40. <https://doi.org/10.22322/dkb.v31i1.1058>
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Wirawan, B. D. S., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/101>